

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang fisiologi tanaman lobak putih terhadap pemberian pupuk organik padat dan cair kotoran kelinci menunjukkan bahwa:

1. Dosis pupuk organik padat kotoran kelinci 20 ton/ha merupakan perlakuan terbaik serta mampu meningkatkan kerapatan stomata 2 MST, kehijauan daun 2 MST, kadar klorofil a, b dan total 2 MST, indeks luas daun 2 MST, laju pertumbuhan tanaman 5-7 MST, bobot kering tanaman, bobot segar dan kering umbi lobak putih.
2. Konsentrasi pupuk organik cair kotoran kelinci 400 mL/L merupakan perlakuan terbaik serta dapat meningkatkan lebar bukaan stomata 4 MST, kehijauan daun 4 MST, kadar klorofil a, b dan total 4 MST, laju asimilasi bersih 3-5 MST, laju pertumbuhan tanaman 3-5 MST dan 5-7 MST, bobot segar tanaman, bobot kering tanaman, bobot segar umbi, dan bobot kering umbi.
3. Interaksi perlakuan pupuk organik padat dan cair kotoran kelinci menunjukkan potensi untuk meningkatkan laju asimilasi bersih 1-3 MST dan laju pertumbuhan tanaman 1-3 MST.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini disarankan:

1. Melakukan penelitian lanjut dengan meningkatkan dosis pupuk organik padat dan konsentrasi pupuk organik cair.
2. Adanya penambahan variabel pengamatan volume tanaman, volume umbi, dan indeks panen.